

MOTIVASI SEBAGAI MEDIATOR ANTARA PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN EDUKASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA

Gerda Annisa Senduk¹, Arifin Djakasaputra^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: gerda.115200260@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: arifind@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 09-04-2025, revisi: 14-04-2025, diterima untuk diterbitkan: 31-07-2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Edukasi Kewirausahaan, dan Motivasi terhadap Intensi Berwirausaha pada mahasiswa Universitas Tarumanagara. Kemudian menguji pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Edukasi Kewirausahaan terhadap Motivasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekitar 160 responden yang merupakan mahasiswa Universitas Tarumanagara yang berjurusan Manajemen konsentrasi kewirausahaan. Data diperoleh melalui kuesioner online yang disebarakan melalui media sosial dengan teknik *non-probability sampling* dan metode *purposive sampling*. Kemudian data yang dikumpulkan akan diolah menggunakan PLS-SEM dibantu dengan *software SmartPLS* versi 3. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa a). Pengetahuan Kewirausahaan tidak memiliki pengaruh terhadap Intensi Berwirausaha, b). Edukasi Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap Intensi Berwirausaha, c). Pengetahuan Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap Motivasi, d). Edukasi Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap Motivasi, e). Motivasi memiliki pengaruh terhadap Intensi Berwirausaha, f). Pengetahuan Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap Intensi Berwirausaha melalui Motivasi, g). Edukasi Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap Intensi Berwirausaha melalui Motivasi.

Kata Kunci: pengetahuan kewirausahaan, edukasi kewirausahaan, motivasi, intensi berwirausaha

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of Entrepreneurship Knowledge, Entrepreneurship Education, and Motivation on Entrepreneurial Intentions among Tarumanagara University students. Then test the influence of Entrepreneurship Knowledge and Entrepreneurship Education on Motivation. The sample used in this research was around 160 respondents who were Tarumanagara University students majoring in Management with a concentration in entrepreneurship. Data was obtained through an online questionnaire distributed via social media using non-probability sampling techniques and purposive sampling methods. Then the data collected will be processed using PLS-SEM assisted by SmartPLS version 3 software. The results obtained in this research show that a). Entrepreneurship Knowledge has no influence on Entrepreneurial Intentions, b). Entrepreneurship Education has an influence on Entrepreneurial Intentions, c). Entrepreneurship Knowledge has an influence on Motivation, d). Entrepreneurship Education has an influence on Motivation, e). Motivation has an influence on Entrepreneurial Intentions, f). Entrepreneurship Knowledge has an influence on Entrepreneurial Intentions through Motivation, g). Entrepreneurship Education has an influence on Entrepreneurial Intentions through Motivation.

Keywords: entrepreneurial knowledge, entrepreneurial education, motivation, entrepreneurial intention

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

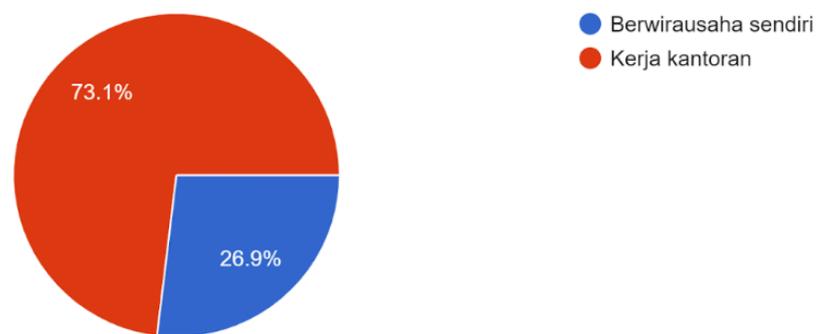
Kewirausahaan semakin penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan, inovasi, dan pertumbuhan ekonomi. Di Indonesia, pendidikan kewirausahaan menjadi fokus utama untuk meningkatkan daya saing. Universitas Tarumanagara (UNTAR) melalui Fakultas Ekonomi dan

Bisnis (FEB) menawarkan program studi Manajemen dengan konsentrasi Kewirausahaan, yang bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan.

Namun, tidak semua mahasiswa berniat untuk berwirausaha setelah menyelesaikan pendidikan sarjana. Pengetahuan dan edukasi kewirausahaan, serta motivasi, diduga memengaruhi intensi berwirausaha (Eijdenberg & Thompson, 2020; Santosa, 2014). Penelitian ini bertujuan menganalisis peran motivasi sebagai mediator antara pengetahuan dan edukasi kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa FEB UNTAR jurusan Manajemen konsentrasi Kewirausahaan.

Setelah lulus kuliah, apakah anda berencana untuk berwirausaha atau ingin kerja kantoran?

171 responses



Gambar 1. Data responden mahasiswa Universitas Tarumanagara
Sumber: Pengumpulan data melalui Google Form

Universitas Tarumanagara memberikan pendekatan holistik dalam memperkuat mental wirausaha mahasiswa, meskipun mayoritas mahasiswa lebih memilih bekerja di kantor daripada memulai usaha sendiri. Dari 171 responden, 73,1% ingin bekerja di kantor, sementara 26,9% ingin berwirausaha. Ini menunjukkan perlunya strategi pendidikan dan pembinaan karir yang lebih efektif untuk mendukung aspirasi mahasiswa.

Pengetahuan kewirausahaan disampaikan melalui mata kuliah khusus dan bimbingan untuk meningkatkan motivasi mahasiswa mengejar minat berwirausaha. Meskipun minat pada pendidikan kewirausahaan meningkat, program-program harus benar-benar membekali mahasiswa dengan keterampilan manajemen, kreativitas, inovasi, dan pemikiran kewirausahaan (Iwu, et al., 2021).

Kajian teori

Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) sebagai landasan teoretis untuk memahami faktor psikologis yang memengaruhi niat mahasiswa Jurusan Manajemen dengan konsentrasi kewirausahaan di Universitas Tarumanagara untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. TPB, dikembangkan oleh Ajzen (1991), efektif dalam studi perilaku kewirausahaan karena menjelaskan alasan di balik keputusan individu untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan.

Menurut TPB, sifat seseorang atau perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu sikap, norma subjektif, dan kendali perilaku yang dirasakan. Sikap mencakup penilaian individu terhadap manfaat dan kerugian berwirausaha, di mana pengetahuan dan edukasi kewirausahaan dapat membentuk sikap positif. Norma subjektif mencakup persepsi dukungan atau penentangan dari

lingkungan sosial seperti dosen dan teman sekelas. Kendali perilaku yang dirasakan adalah sejauh mana individu merasa memiliki kontrol atas perilaku berwirausaha, yang dapat ditingkatkan melalui pengetahuan dan edukasi kewirausahaan. TPB memberikan pandangan holistik tentang bagaimana pengetahuan dan edukasi kewirausahaan memengaruhi motivasi mahasiswa untuk berwirausaha.

Kaitan pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha

Pemahaman kewirausahaan penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan sikap dan nilai kewirausahaan, mendorong mereka menjadi wirausahawan masa depan (Indriyani & Suryantara, 2021). Pendidikan kewirausahaan mengajarkan teori, praktik, dan sikap untuk membangun usaha sukses (Suryaningsih & Agustin, 2020). Namun, kemampuan yang memadai diperlukan selain kemauan (Srianggareni, Heryanda, & Telagawathi, 2020). Mahasiswa dengan pendidikan kewirausahaan terstruktur memiliki motivasi berwirausaha lebih tinggi (Indrayani & Subowo, 2019).

H1: Pengetahuan Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap Intensi Berwirausaha pada mahasiswa Universitas Tarumanagara jurusan manajemen konsentrasi kewirausahaan.

Kaitan edukasi kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha

Edukasi kewirausahaan bertujuan untuk menyampaikan sikap dan keterampilan kewirausahaan, membentuk sikap dan pengetahuan individu terhadap kewirausahaan (Hassan, Islam, & Hussain, 2021). Program ini meningkatkan pemahaman bisnis, keterampilan, dan keyakinan individu untuk menjadi wirausahawan serta mengembangkan niat berwirausaha (Anwar, Saleem, & Islam, 2020). Edukasi kewirausahaan dapat membentuk sikap, perilaku, cara berpikir, dan niat untuk menjadi seorang wirausaha (Soelaiman et al., 2024). Intensi berwirausaha dapat dikembangkan melalui pelatihan dan pendidikan, karena tidak terjadi secara alami (Adinagoro & Nuringsih, 2023). Edukasi ini merupakan variabel dukungan lingkungan yang memengaruhi niat kewirausahaan mahasiswa (Aga, 2023).

H2: Edukasi Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap Intensi Berwirausaha pada mahasiswa Universitas Tarumanagara jurusan manajemen konsentrasi kewirausahaan.

Kaitan pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi

Pengetahuan kewirausahaan mencakup informasi tentang berbagai aspek bisnis, membantu seseorang mengembangkan keberanian dalam menghadapi risiko usaha (Widyaastuti, Khairinal, & Syuhad, 2022). Peningkatan pengetahuan ini krusial untuk mendorong motivasi mahasiswa mengembangkan keterampilan berwirausaha (Suhartini, 2020). Dengan pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep kewirausahaan, mahasiswa lebih terdorong untuk memulai dan mengembangkan usaha secara efektif. Semakin luas pengetahuan seseorang tentang kewirausahaan, semakin besar kemungkinannya untuk tidak takut mengambil risiko dalam bisnis (Laia, 2022).

H3: Pengetahuan Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap Motivasi pada mahasiswa Universitas Tarumanagara jurusan manajemen konsentrasi kewirausahaan.

Kaitan edukasi kewirausahaan terhadap motivasi

Pengangguran lulusan perguruan tinggi bisa disebabkan oleh minat yang terbatas dalam kewirausahaan (Maheswari, Kha, & Arokiasamy, 2022). Perguruan tinggi harus menyediakan program pendidikan kewirausahaan untuk meningkatkan kompetensi dan motivasi mahasiswa (Yang, 2015). Edukasi kewirausahaan penting untuk motivasi mahasiswa (Ratnamiasih, Nusantara, & Dewi, 2024). Tantangan eksternal seperti masalah ekologis, teknologi, dan infrastruktur harus diatasi untuk mendukung minat kewirausahaan (Zarnadze, Dika, Cera, &

Riberio, 2022). Siklus pembelajaran kewirausahaan memajukan keterampilan dan motivasi mahasiswa melalui penciptaan produk inovatif dan praktik bisnis baru (Paliwal, Rajak, Vimal, & Singh, 2022).

H4: Edukasi Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap Motivasi pada mahasiswa Universitas Tarumanagara jurusan manajemen konsentrasi kewirausahaan.

Kaitan motivasi terhadap intensi berwirausaha

Motivasi kewirausahaan penting untuk menumbuhkan minat, membuat individu lebih antusias dalam bekerja (Muzakki, Winarno, & Siswanto, 2022). Niat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai motivasi yang mendorong tindakan nyata (Hasniati & Syahrudin, 2022). Peningkatan motivasi berwirausaha pada mahasiswa akan meningkatkan minat mereka (Noviantoro & Rahmawati, 2018). Motivasi membantu mengatasi rintangan dan tantangan dalam berwirausaha (Aisyah, Rahmani, & Hasibuan, 2023) dan memberikan keyakinan serta keberanian untuk memulai usaha (Nengseh & Kurniawan, 2021).

H5: Motivasi memiliki pengaruh terhadap Intensi Berwirausaha pada mahasiswa Universitas Tarumanagara jurusan manajemen konsentrasi kewirausahaan.

Kaitan pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha melalui motivasi

Pengetahuan kewirausahaan berdampak signifikan pada minat berwirausaha, diterapkan siswa dalam aktivitas wirausaha sesuai keahlian mereka (Purwanto, 2016). Pengetahuan ini juga mempengaruhi intensi berwirausaha melalui motivasi (Suratno, Kohar, Rosmiati, & Kurniawan, 2020). Pembelajaran kewirausahaan, baik teoritis maupun praktis, mendorong dorongan intrinsik siswa untuk berwirausaha. Pengetahuan dan motivasi kewirausahaan bersama-sama memengaruhi keputusan siswa menjadi wirausahawan (Kurnia, Kusnendi, & Furqon, 2018). Pengetahuan kewirausahaan memberikan dasar kuat untuk motivasi yang mendorong individu mengejar jalur wirausaha (Athaya & Kurniawan, 2022).

H6: Pengetahuan Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap Intensi Berwirausaha pada mahasiswa Universitas Tarumanagara jurusan manajemen konsentrasi kewirausahaan.

Kaitan edukasi kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha melalui motivasi

Motivasi kewirausahaan mendorong seseorang untuk beraktivitas dalam wirausaha dan membimbing tindakan menuju tujuan (Bukirom, Indradi, & Permana, 2014). Pendidikan kewirausahaan secara positif memengaruhi intensi kewirausahaan mahasiswa (Mahendra, Djatmika, & Hermawan, 2017). Fokus pada pendidikan kewirausahaan, termasuk pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan praktis, penting dalam membentuk motivasi kewirausahaan siswa (Fernanda & Ibrahim, 2022).

H7: Edukasi Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap Intensi Berwirausaha pada mahasiswa Universitas Tarumanagara jurusan manajemen konsentrasi kewirausahaan.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data dikumpulkan menggunakan metode purposive sampling. Populasi penelitian terdiri dari mahasiswa FEB Universitas Tarumanagara yang berjurusan manajemen dengan konsentrasi kewirausahaan. Penelitian ini terdapat 166 responden yang mengisi, tetapi hanya melibatkan sekitar 160 responden sebagai sampel.

Untuk mengumpulkan data, penulis menyebarkan kuesioner melalui media sosial. Pengukuran data dilakukan dengan skala ordinal menggunakan skala Likert pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan, Edukasi Kewirausahaan, Motivasi, dan Intensi Berwirausaha. Penelitian ini akan

menggunakan software SmartPLS versi 3 for professional untuk analisis data. Tabel 1 menunjukkan indikator variabel dalam penelitian ini.

Tabel 1. Indikator variabel

Variabel	Indikator	Referensi
Pengetahuan Kewirausahaan	Ilmu yang diberikan pada mata kuliah kewirausahaan membantu peluang usaha.	Firman dan Putra (2020)
	Dengan ilmu berwirausaha saya bisa membuat inovasi produk yang dinikmati konsumen.	
	Pengetahuan kewirausahaan mengajarkan tanggung jawab dan kepercayaan diri dalam memulai bisnis.	
Edukasi Kewirausahaan	Pengetahuan kewirausahaan mengajarkan saya tentang pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam mengelola suatu usaha.	Paliwal <i>et al.</i> (2022)
	Saya akan melakukan semua hal yang mungkin untuk menjadi seorang pengusaha.	
	Tujuan professional saya adalah menjadi seorang wirausaha.	
	Saya akan melakukan segala upaya untuk memulai dan menjalankan perusahaan saya.	
Motivasi	Saya bertekad untuk mendirikan perusahaan di masa depan.	Paliwal <i>et al.</i> (2022)
	Kebanyakan orang menganggap berinvestasi pada usaha kecil atau menengah dan pengelolaannya sebagai pilihan karier yang diinginkan.	
	Kebanyakan orang memulai bisnisnya sendiri karena ingin bebas dan mandiri.	
	Kebanyakan orang memulai bisnisnya sendiri karena memiliki ide bagus dan ingin mewujudkannya.	
Intensi Berwirausaha	Kebanyakan orang memulai bisnis mereka sendiri untuk menjadi lebih baik secara finansial.	Paliwal <i>et al.</i> (2022)
	Kebanyakan orang memulai bisnisnya sendiri karena ingin sukses.	
	Suasana kampus universitas yang kreatif telah menginspirasi impian wirausaha Anda.	
	Pembelajaran kursus start-up memberikan pengetahuan yang Anda butuhkan untuk memulai bisnis.	
	Universitas menyediakan platform dan membutuhkan kesopanan untuk memulai bisnis Anda.	Paliwal <i>et al.</i> (2022)
	Pendidikan kewirausahaan di Perguruan Tinggi sangat membantu untuk memahami dasar-dasar kewirausahaan.	

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum menguji hipotesis, penting untuk menilai validitas dan reliabilitas variabel. Uji validitas dianggap memadai jika nilai *average variance extracted* (AVE) memiliki nilai lebih dari 0,5 dan nilai *outer loading* lebih dari 0,7 (Hair *et al.*, 2019). Hasil uji AVE ditunjukkan pada Tabel 2, sementara hasil uji *outer loading* ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 2. Hasil uji *Average Variance Extracted* (AVE)

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)
Edukasi Kewirausahaan	0,732
Intensi Berwirausaha	0,730
Motivasi	0,644
Pengetahuan Kewirausahaan	0,741

Nilai AVE yang lebih besar dari 0,5 menunjukkan bahwa seluruh konstruk dalam model penelitian ini memiliki validitas yang memadai, dengan variabilitas yang cukup tinggi dibandingkan dengan kesalahan pengukuran. Selain itu, *outer loading* yang lebih besar dari 0,7 menandakan adanya hubungan kuat antara variabel dan konstruk yang diukur, menunjukkan validitas yang baik.

Tabel 3. Hasil uji *outer loadings*

Indikator	Edukasi Kewirausahaan	Intensi Berwirausaha	Motivasi	Pengetahuan Kewirausahaan
EK1	0,851			
EK2	0,854			
EK3	0,867			
EK4	0,849			
IB1		0,866		
IB2		0,877		
IB3		0,837		
IB4		0,837		
MO1			0,780	
MO2			0,785	
MO3			0,808	
MO4			0,828	
MO5			0,811	
PK1				0,858
PK2				0,864
PK3				0,865
PK4				0,857

Suatu variabel dalam penelitian dianggap andal jika nilai *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* melebihi 0,60 (Henseler, Ringle, & Sinkovics, 2009). Kedua metrik ini menunjukkan tingkat konsistensi atau keandalan pengukuran variabel dalam model penelitian, dan nilai di atas 0,60 diakui sebagai indikator keandalan yang memadai.

Tabel 4. Hasil uji *Cronbach's alpha* dan *composite reliability*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Edukasi Kewirausahaan	0,878	0,916
Intensi Berwirausaha	0,877	0,915
Motivasi	0,862	0,900
Pengetahuan Kewirausahaan	0,884	0,920

Hasil uji *R-square*

Dalam penelitian ini, Pengetahuan Kewirausahaan, Edukasi Kewirausahaan, dan Motivasi berkontribusi 77,7% terhadap Intensi Berwirausaha, sementara variabel lain mempengaruhi 22,3%. Pengetahuan Kewirausahaan dan Edukasi Kewirausahaan berpengaruh 76,4% terhadap Motivasi, dengan 23,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 5. Hasil uji *R-square*

Sumber: Hasil olah data menggunakan *software* SmartPLS versi 3

Variabel	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Intensi Berwirausaha	0,777	0,773
Motivasi	0,764	0,761

Hasil uji *f-square*

Dalam penelitian ini, hasil analisis *effect size* menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha memiliki nilai sebesar 0,041, yang berarti pengaruhnya kecil. Edukasi kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha memiliki nilai sebesar 0,128, juga dengan pengaruh kecil. Pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi memiliki nilai sebesar 0,634, menunjukkan pengaruh besar. Edukasi kewirausahaan terhadap motivasi memiliki nilai sebesar 0,059, yang berarti pengaruhnya kecil. Sementara itu, motivasi terhadap intensi berwirausaha memiliki nilai sebesar 0,177, menunjukkan pengaruh sedang.

Tabel 6. Hasil uji *effect size*
Sumber: Hasil olah data menggunakan *software* SmartPLS versi 3

	<i>Effect Size</i>
Pengetahuan Kewirausahaan → Intensi Berwirausaha	0,041
Edukasi Kewirausahaan → Intensi Berwirausaha	0,128
Pengetahuan Kewirausahaan → Motivasi	0,634
Edukasi Kewirausahaan → Motivasi	0,059
Motivasi → Intensi Berwirausaha	0,177

Hasil uji hipotesis

Tabel 7. Hasil uji hipotesis
Sumber: Hasil olah data menggunakan *software* SmartPLS versi 3

	β	<i>P Values</i>
Pengetahuan Kewirausahaan → Intensi Berwirausaha	0,218	0,125
Edukasi Kewirausahaan → Intensi Berwirausaha	0,311	0,007
Pengetahuan Kewirausahaan → Motivasi	0,691	0,000
Edukasi Kewirausahaan → Motivasi	0,211	0,009
Motivasi → Intensi Berwirausaha	0,409	0,000
Pengetahuan Kewirausahaan → Motivasi → Intensi Berwirausaha	0,283	0,001
Edukasi Kewirausahaan → Motivasi → Intensi Berwirausaha	0,086	0,023

H1: Pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Tarumanagara jurusan manajemen konsentrasi kewirausahaan.

Berdasarkan hasil uji tersebut, hipotesis pertama pada penelitian ini tidak didukung. Pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif tetapi secara statistik tidak signifikan terhadap Intensi Berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan seorang mahasiswa di Universitas Tarumanagara tidak secara signifikan memengaruhi niat mereka untuk berwirausaha. Meskipun demikian, penting bagi universitas untuk tetap memberikan pengetahuan kewirausahaan melalui mata kuliah yang mencakup inovasi produk, tanggung jawab, kepercayaan diri dalam memulai bisnis, serta keterampilan pengambilan keputusan dalam mengelola usaha.

H2: Edukasi kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Tarumanagara Jurusan Manajemen konsentrasi kewirausahaan.

Berdasarkan hasil uji tersebut, hipotesis kedua pada penelitian ini didukung. Edukasi kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan secara statistik signifikan terhadap Intensi Berwirausaha. Edukasi kewirausahaan yang lebih tinggi pada mahasiswa di Universitas Tarumanagara berpotensi memengaruhi niat mereka untuk mengelola usaha. Penting bagi universitas untuk memperhatikan kesediaan belajar mahasiswa, langkah-langkah konkret, penetapan tujuan spesifik, komitmen mengatasi rintangan, dan konsistensi dalam niat berwirausaha.

H3: Pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap motivasi pada mahasiswa Universitas Tarumanagara Jurusan Manajemen konsentrasi kewirausahaan.

Berdasarkan hasil uji tersebut, hipotesis ketiga pada penelitian ini didukung. Pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan secara statistik signifikan terhadap Motivasi. Semakin tinggi pengetahuan individu dalam berwirausaha berpotensi memengaruhi motivasi mereka untuk memulai usaha di masa depan. Universitas Tarumanagara perlu memperhatikan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi peluang bisnis, menghasilkan ide kreatif dan inovatif, tanggung jawab terhadap kesuksesan bisnis, serta kemampuan analisis informasi.

H4: Edukasi kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap motivasi pada mahasiswa Universitas Tarumanagara Jurusan Manajemen konsentrasi kewirausahaan.

Berdasarkan hasil uji tersebut, hipotesis keempat pada penelitian ini didukung. Edukasi kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan secara statistik signifikan terhadap Motivasi. Tingkat pendidikan kewirausahaan yang tinggi di kalangan mahasiswa Universitas Tarumanagara dapat mempengaruhi motivasi mereka dalam mengelola bisnis. Universitas perlu memperhatikan kesediaan belajar mahasiswa, langkah-langkah konkret, penetapan tujuan spesifik, komitmen mengatasi rintangan, dan konsistensi dalam niat dan tindakan berwirausaha.

H5: Motivasi memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Tarumanagara Jurusan Manajemen konsentrasi kewirausahaan.

Berdasarkan hasil uji tersebut, hipotesis kelima pada penelitian ini didukung. Motivasi memiliki pengaruh yang positif dan secara statistik signifikan terhadap Intensi Berwirausaha. Semakin tinggi motivasi mahasiswa Universitas Tarumanagara, semakin besar potensi pengaruhnya terhadap niat mereka untuk berwirausaha di masa depan. Universitas perlu memperhatikan minat dan partisipasi dalam program kewirausahaan, keinginan untuk memiliki kendali penuh, perubahan dalam pendapatan pribadi setelah memulai bisnis, dan definisi kesuksesan personal.

H6: Pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Tarumanagara Jurusan Manajemen konsentrasi kewirausahaan.

Berdasarkan hasil uji tersebut, hipotesis keenam pada penelitian ini didukung. Pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan secara statistik signifikan terhadap Intensi Berwirausaha melalui Motivasi. Pengetahuan kewirausahaan yang dimediasi oleh motivasi mahasiswa di Universitas Tarumanagara mempengaruhi niat mereka untuk berwirausaha. Universitas harus memperhatikan pendidikan kewirausahaan seperti mata kuliah, inovasi produk, tanggung jawab, kepercayaan diri dalam memulai bisnis, dan pengambilan keputusan. Selain itu, perhatian juga diberikan pada minat dan partisipasi dalam program pendidikan kewirausahaan, keinginan memiliki kendali penuh, dampak finansial setelah memulai bisnis, dan definisi kesuksesan pribadi mahasiswa.

H7: Edukasi kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Tarumanagara Jurusan Manajemen konsentrasi kewirausahaan.

Berdasarkan hasil uji tersebut, hipotesis ketujuh didukung. Edukasi kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan secara statistik signifikan terhadap Intensi Berwirausaha melalui Motivasi. Edukasi kewirausahaan yang dimediasi oleh motivasi mahasiswa di Universitas Tarumanagara mempengaruhi niat mereka untuk berwirausaha. Universitas perlu memperhatikan kesediaan belajar mahasiswa, langkah-langkah konkret, penetapan tujuan spesifik, komitmen mengatasi rintangan, dan konsistensi dalam niat dan tindakan berwirausaha. Edukasi yang mendalam dapat membantu mahasiswa memahami konsekuensi berwirausaha dan memotivasi mereka dalam mengelola usaha. Perhatian juga diberikan pada minat dan partisipasi dalam program kewirausahaan, keinginan memiliki kendali penuh, perubahan pendapatan atau kekayaan pribadi setelah memulai bisnis, dan definisi kesuksesan personal mahasiswa.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Pengetahuan Kewirausahaan tidak memiliki pengaruh terhadap Intensi Berwirausaha pada mahasiswa/i Universitas Tarumanagara jurusan Manajemen. Edukasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Intensi Berwirausaha pada mahasiswa/i Universitas Tarumanagara jurusan Manajemen. Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Motivasi pada mahasiswa/i Universitas Tarumanagara jurusan Manajemen. Edukasi

Kewirausahaan berpengaruh terhadap Motivasi pada mahasiswa/i Universitas Tarumanagara jurusan Manajemen. Motivasi berpengaruh terhadap Intensi Berwirausaha pada mahasiswa/i Universitas Tarumanagara jurusan Manajemen. Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Intensi Berwirausaha melalui Motivasi pada mahasiswa/i Universitas Tarumanagara jurusan Manajemen. Edukasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Intensi Berwirausaha melalui Motivasi pada mahasiswa/i Universitas Tarumanagara jurusan Manajemen.

Untuk universitas tarumanagara, penulis menyarankan untuk mempertahankan niat berwirausaha mahasiswa/i dengan memperhatikan aspek-aspeknya. Misalnya seperti aspek pengetahuan kewirausahaan, edukasi kewirausahaan, dan motivasi. Jika mahasiswa merasa adanya pengetahuan yang tinggi tentang kewirausahaan, edukasi yang jelas dalam berwirausaha, dan motivasi yang tinggi untuk memulai sebuah usaha akan mendorong niat mahasiswa/I untuk memulai usaha yang mereka inginkan pada masa yang akan datang.

REFERENSI

- Adinagoro, K. M., & Nuringsih, K. (2023). Pengaruh edukasi kewirausahaan, preferensi risiko dan kreativitas terhadap intensi berwirausaha. *Jurnal Serina Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 123-133. <https://doi.org/10.24912/jseb.v1i1.24938>
- Aga, M.K. (2023). The mediating role of perceived behavioral control in the relationship between entrepreneurship education and entrepreneurial intentions of university students in Ethiopia. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 12, 1-18. <https://doi.org/10.1186/s13731-023-00297-w>
- Aisyah, S., Rahmani, N. A., & Hasibuan, S. (2023). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi, lingkungan keluarga dan media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Muslim. *Journal on Education*, 5(4), 11740-11757. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2131>
- Anwar, I., Saleem, I., & Islam, K. B. (2020). Entrepreneurial intention among female university students: examining the moderating role of entrepreneurial education. *Journal for International Business and Entrepreneurship Development*.
- Athaya, A. N., & Kurniawan, R. Y. (2022). Pengaruh efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berprestasi terhadap minat berwirausaha sebagai mediasi pada siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Driyorejo. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(3).
- Bukirom, Indradi, H., & Permana, A. (2014). Pengaruh Pendidikan Berwirausaha dan Motivasi Berwirausaha terhadap Pembentukan Jiwa Berwirausaha Mahasiswa. *Media Ekonomi dan Manajemen*.
- Eijdenberg, E. L., & Thompson, N. A. (2020). Jump for joy: happiness as the route to increased living standards of entrepreneurs in Zambia. 27(2).
- Fernanda, R., & Ibrahim, R. (2022). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha yang di mediasi oleh motivasi dan sikap pada mahasiswa s1 manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas syiah kuala angkatan 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 218-240.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the result of PLS-SEM. *European Business Review*.
- Hasniati, & Syahrudin. (2022). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*.
- Hassan, A., Islam, K. B., & Hussain, S. A. (2021). Individual entrepreneurial orientation, entrepreneurship education and entrepreneurial intention: The mediating role of entrepreneurial motivations. *Industry and Higher Education*.
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sinkovics, R. R. (2009). The use of partial least squares path modeling in international marketing. 20.

- Indrayani, I., & Subowo. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy. *Economic Education Analysis Journal*.
- Indriyani, N. D., & Suryantara, M. L. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Kreativitas Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Yos Soedarso Tahun 2019-2020. *Yos Soedarso Economics Journal*.
- Iwu, C. G., Opute, P. A., Nchu, R., Eresia-Eke, C., Tengeh, R. K., Jaiyeoba, O., & Aliyu, O. A. (2021). Entrepreneurship education, curriculum and lecturer-competency as antecedents of student entrepreneurial intention. *19*(1), 1-13.
- Kurnia, D., Kusnendi, & Furqon, C. (2018). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat wirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi U M Metro*.
- Laia, R. (2022). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa program studi manajemen STIE Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*.
- Mahendra, A. M., Djatmika, E. T., & Hermawan, A. (2017). The effect of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention Mediated by Motivation and Attitude among Management Students, State University of Malang, Indonesia. *International Education Studies*, 61-69.
- Maheswari, G., Kha, K. L., & Arokiasamy, A. R. (2022). Factors affecting students' entrepreneurial intentions: a systematic review (2005–2022) for future directions in theory and practice. *Management Review Quarterly*, 1-68.
- Muzakki, Y., Winarno, A., & Siswanto, E. (2022). The influence of knowledge of entrepreneurship, self-efficacy towards interests entrepreneurship through motivation entrepreneurship to santri at pondok pesantren bahrul maghfiroh malang. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship*.
- Nengseh, R. R., & Kurniawan, R. Y. (2021). Efikasi diri sebagai mediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*.
- Noviantoro, G., & Rahmawati, D. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*.
- Paliwal, M., Rajak, B. K., Vimal, K., & Singh, S. (2022). Assessing the role of creativity and motivation to measure entrepreneurial education and entrepreneurial intention. *International Journal of Educational Management*.
- Purwanto, F. X. (2016). Pengaruh efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha terhadap minat mahasiswa berwirausaha. *Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhan*, 104-217.
- Ratnamiasih, I., Nusantara, B. D., & Dewi, Z. M. (2024). Personality Traits and Entrepreneurship Education as Determinants of Entrepreneurial Intentions. *Review of Integrative Business and Economics Research*.
- Santosa, I. (2014). Masalah dan tantangan pengembangan kewirausahaan pada kalangan mahasiswa di indonesia. *3*(3).
- Soelaiman, L., Keni K., & Puspitowati, I. (2024). Empowering entrepreneurial intentions: educational support and self-efficacy in MBKM context. *Jurnal Manajemen*, *28*(1), 23-44. <https://doi.org/10.24912/jm.v28i1.1760>
- Srianggareni, N. M., Heryanda, K. K., & Telagawathi, N. L. (2020). Pengaruh moderasi self efficacy pada hubungan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di universitas pendidikan ganesha. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.

- Suhartini, C. (2020). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa (Survey Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Kuningan). *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*.
- Suratno, Kohar, F., Rosmiati, & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, media sosial, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa/i pada smk negeri 1 kota sungai penuh. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(5).
- Suryaningsih, T., & Agustin, T. M. (2020). Pengaruh Kepribadian Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Widyaastuti, K., Khairinal, & Syuhad, S. (2022). Pengaruh keterampilan berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri terhadap motivasi berwirausaha siswa smkn 2 jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*.
- Yang, J. (2015). A Study of the Effect of Entrepreneurial Education on Entrepreneurial Motivation: Focused on Mediating Effect of Entrepreneurship. *The Korea Academia-Industrial cooperation Society*.
- Zarnadze, G., Dika, I., Cera, G., & Riberio, H. N. (2022). Personality Traits and Business Environment for Entrepreneurial Motivation. *Administrative Sciences*.